

DAFTAR PUSTAKA

- Alkali, Y. E., & Amichai-Hamburger, Y. (2004). Experiments in digital literacy. *CyberPsychology & Behavior*, 7(4), 421-429. Diperoleh dari <https://www.liebertpub.com/doi/abs/10.1089/cpb.2004.7.421>
- Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indoensia.(2017). Infografis: Penetrasi dan Perilaku Penggunaan Internet Indoensia
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of documentation*, 57(2), 218-259.
- Bungin, Burhan. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya. Jakarta:Kencana
- Cakmak, Tolga, et al. (2013). “Evaluation of the Open Course Ware Initiatives within the Scope of Digital Literacy Skills: Turkish Open Course Ware Consortium Case” dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 83 hal. 65 – 70. Diperoleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813010446>
- Eshet, Y. (2004). Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era. *Journal of educational multimedia and hypermedia*, 13(1), 93-106. Diperoleh dari <https://www.openu.ac.il/.../Digital-literacy2004-JEMH.pdf>
- European Commission. 2011. Third Annual Report on Implementation of the European Fisheries Fund (2009)
- Fatimah Ramadhani, N., Bejo Raharjo, S. K. M., & Werdani, K. E. (2016). *Hubungan Status Imunisasi dan Riwayat Kontak dengan Kejadian Campak Pada Balita di Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diperoleh dari <http://eprints.ums.ac.id/47105/1/2.%20NASKAH%20PUBLIKASI%20%20.pdf/>
- Foraldy, Thendy. (2017). 6 hoax tentang vaksin yang sudah terbukti salah. Diperoleh dari <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/hoax-tentang-vaksin-yang-salah/>
- Fuad Baali & Ali Wardi, (1989), Ibnu Khaldun dan Pola Pemikiran Islam, (terj.) Mansuruddin & Ahmadi Thaha, Jakarta; Pustaka Firdaus, Cet. I.
- Giarsawan, N., Asmara, W. S., & Yulianti, A. E. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian campak di wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 140–145.
- Gilster. 1997. Digital Literacy. New York: Wiley

- IRIANTI, R. (2017). *HOAX DAN PERGESERAN PREFERENSI SOSIAL POLITIK MAHASISWA (Studi Deskriptif Mengenai Peran Ruang Publik dalam Masyarakat Urban)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). Diperoleh dari <http://repository.unair.ac.id/70242/>
- Jeko.I.R. (2017). Ups Pengguna Internet Indonesia Muda Terhasut berita Hoax. Diperoleh dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/3200084/ups-pengguna-internet-indonesia-mudah-terhasut-berita-bohong>
- Kania, Dewi. (2017). HOAX, Kabar viral anak lumpuh akibat vaksin MR, Menkes: Jangan besarkan masalah ini. Diperoleh dari <https://lifestyle.okezone.com/read/2017/08/15/481/1756202/hoax-kabar-viral-anak-lumpuh-akibat-vaksin-mr-menkes-jangan-besarkan-masalah-ini>
- Kominfo, Kementerian Komunikasi Informasi dan Teknologi Republik Indonesia. (2014). *Kemkominfo: Penggunaan internet di Indonesia Capai 82 juta* [Indonesian ministry of communication and information: internet users in indonesian reached 82 million]. Diperoleh dari http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker.
- Leahy, D., & Dolan, D. (2010). Digital literacy: A vital competence for 2010?. In *Key competencies in the knowledge society* (pp. 210-221). Springer, Berlin, Heidelberg. Diperoleh dari https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-642-15378-5_21
- Martin, A. (2006). A framework for digital literacy, DigEuLit Project working paper. Diperoleh dari: <http://www.digeuLit.ec/docs/public.asp?id=3334>
- . (2005). DigEuLit—a European framework for digital literacy: A progress report. *Journal of eLiteracy*. 2(2), 130–136. Diperoleh dari http://www.jelit.org/65/01/JeLit_Paper_31.pdf.
- Mastel. (2017). Hasil Survey MASTEL Tentang Wabah HOAX Nasional. Diakses dari situs: <http://mastel.id/infografis-hasil-survey-masteltentang-wabah-hoax-nasional/> tanggal 2 Desember 2017.
- Mujiati, E. (2015). Faktor Risiko Kejadian Campak Pada Anak Usia 1-14 Tahun Di Kecamatan Metro Pusat Provinsi Lampung Tahun 2013-2014. [Skripsi]. Sriwijaya: Universitas Sriwijaya.
- Nasir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nugroho, Adi. (2017). Gara-gara Hoax Mayoritas Orang Tua di Bekasi Ogah Anaknya divaksin. Diperoleh dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/gara-gara-hoax-mayoritas-orang-tua-di-bekasi-ogah-anaknya-divaksin-mr.html>
- Nurani, Ania. (2018). 5 ciri mama millennial, apakah anda termasuk?. Diperoleh dari <https://www.tabloidbintang.com/gaya-hidup/read/92920/5-ciri-mama-millennial-apakah-anda-termasuk>
- Oktaviasari, Khuril Eka(2018) HUBUNGAN IMUNISASI CAMPAK DENGAN KEJADIAN CAMPAK DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Berkala*

- Epidemiologi, 6(2), 166-173. Diperoleh dari <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/8690/5371>
- Perez, J., Meg Murray, M. (2008). Computing for the masses: extending the computer science curriculum with information technology literacy. Consortium for Computing Sciences in Colleges 24, 220–226.
- Prabandari, G. M., Syamsulhuda, B. M., & Kusumawati, A. (2018). BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN IBU TERHADAP IMUNISASI MEASLES RUBELLA PADA ANAK SD DI DESA GUMPANG, KECAMATAN KARTASURA, KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 573-581. Diperoleh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21481>
- Pratama, A. B. (2016). Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia. Diakses dari situs: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebarhoax-di-indonesia/> tanggal 2 Desember 2017.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1). Diperoleh dari <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/download/1342/933>
- Rikin, Ari Supriyanto. (2017). Kaum Ibu didorong Melek Literasi Digital). Diperoleh dari <https://www.beritasatu.com/digital-life/468842-kaum-ibu-didorong-melek-literasi-digital.html>
- Rudi, Alsadad. (2017). Hoaks jadi salah satu penyebab rendahnya Imunisasi MR di Depok. Diperoleh dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/10/04/18145791/hoaks-jadi-salah-satu-penyebab-rendahnya-imunisasi-mr-di-depok>
- Safutra, Ilham. (2018). Miris, Penyebar hoax mayoritas ibu-ibu. Diperoleh dari <https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/12/11/2018/miris-penyebar-hoax-mayoritas-ibu-ibu/>
- Shariman, T. P. N. T., Razak, N. A., & Noor, N. F. M. (2012). Digital literacy competence for academic needs: An analysis of Malaysian students in three universities. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 69, 1489-1496. Diperoleh dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812055504>
- Sholichah, N. M. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Tingginya Penolakan Imunisasi MR (Meases Rubella). Diperoleh dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+lingkungan+sosial+budaya+terhadap+tingginya+penolakan+imunisasi+MR&btnG=
- Singarimbun, Masri. (1989). Metode Penelitian Survei. Edisi Revisi, LP3ES. Jakarta

- SNAB (2001). Consensus of the SchoolNet National Advisory Board on a Foresight of the Role of Information and Communications Technologies in Learning. Retrieved December 1, 2007, diperoleh dari <http://www.schoolnet.ca/snab/e/reports/Foresight.pdf>
- Stokes, W. (2008). Literacy. In N. J. Salkind & K. Rasmussen (Eds.), *Encyclopedia of Educational Psychology* (Vol. 2, pp. 608– 616). CHAP, Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. Diperoleh dari <http://go.galegroup.com/ps/i.do?id=GALE%7CCX2660600171&v=2.1&u=idpnri&it=r&p=GVR&sw=w&asid=d98f1b290ec93e722610044b3c52e496>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suwana, Fiona, et al. Empowering Indonesian women through building digital media literacy. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 2017, 38.3: 212-217.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Viruru, R. (2003). Postcolonial Perspectives on Childhood and Literacy. In *Handbook of Early Childhood Literacy* (pp. 13–22). ELEC, SAGE Publication Ltd. Diperoleh dari <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.4135/9781848608207>
- Wilhelm, A.G. (2004) *Digital nation: toward an inclusive information society*. MIT Press, Cambridge.
- Wiseful, Irwan. (2013). *Action Power*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hal.15
- Yud. (2018). *Kominfo: Kepercayaan Masyarakat Kepada Media Meningkatkan*. Diperoleh dari <http://www.beritasatu.com/nasional/491208-kominfo-kepercayaan-masyarakat-kepada-media-meningkat.html>
- Yuliani, Ayu. (2017). Ada 800.000 Situs Penyebar Hoax di Indonesia. Diperoleh dari https://kominfo.go.id/content/detail/12008/ada-800000-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/0/sorotan_media